

**FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH DALAM
MELATIH KETAATAN SHOLAT DI
PANTI ASUHAN MIFTAHUL ULUM
KECAMATAN WAY HALIM
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 Dalam Ilmu
Manajemen Dakwah**

Oleh :

AUDY TANTRA ABILIO

NPM. 1741030075

Jurusan : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021**

**FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH DALAM
MELATIH KETAATAN SHOLAT DI
PANTI ASUHAN MIFTAHUL ULUM
KECAMATAN WAY HALIM
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 Dalam Ilmu
Manajemen Dakwah**

Oleh :

**AUDY TANTRA ABILIO
NPM. 1741030075**

Jurusan : Manajemen Dakwah

**Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag
Pembimbing II : Hapi Reza Zen SH. MH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021**

ABSTRAK
FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH DALAM MELATIH
KETAATAN SHOLAT PANTI ASUHAN MIFTAHUL ULUM
WAY HALIM KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Audy Tantra Abilio

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan manajemen dakwah Panti Asuhan Miftahul Ulum dalam melatih ketaatan sholat anak asuh. Panti asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial kemasyarakatan, yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar, yatim piatu, dengan melaksanakan penyantunan, pendidikan, dan pelayanan. Adapun Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) dengan melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen dakwah yang dilaksanakan di panti asuhan miftahul ulum dalam meningkatkan ketaatan sholat anak asuh. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Data-data dalam penelitian ini di peroleh narasumber yaitu pimpinan panti asuhan dan pengurus panti, serta anak asuh panti asuhan miftahul ulum, serta dari data-data kepustakaan. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 84 orang, terdiri dari 1 pimpinan panti, 8 pengurus panti dan 75 anak asuh panti asuhan. Berdasarkan tehnik *purposive sampling* sempel yang mewakili 6 orang, terdiri dari satu pimpinan panti asuhan dan lima pengurus Panti Asuhan Miftahul Ulum. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Panti Asuhan Miftahul Ulum dalam meningkatkan ketaatan sholat anak asuh sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen dakwah mulai dari perencanaan (*Planing*) pengorganisasian (*Organizing*) pengarahan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*). Keberhasilan penerapan menejemen tersebut dapat dilihat dari kegiatan shalat berjamaah semua civitas akademik panti asuhan miftahul ulum wajib mengikut kegiatan sholat berjamaah, Tidak hanya itu saja perencanaan yang tersusun secara terstruktur, mulai dari guru, asrama, serta karyawan yang lain ikut membantu mensukseskan kegiatan sholat berjamaah dengan

tepat waktu. Sementara itu banyak dari santri yang berpartisipasi dalam kegiatan sholat. Ketaatan sholat ini dalam pelaksanaannya akan membentuk akhlak *mahmudah* seperti ikhlas, tawadhu', sabar, disiplin, sopan santun, dan saling menghargai.

Kata Kunci: Manajemen Dakwah, Dan Ketaatan.





**KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung. Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH DALAM
MELATIH KETAATAN SHOLAT DI PANTI
ASUHAN MIFTAHUL ULUM KECAMATAN WAY
HALIM KOTA BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : Audy Tantra Abilio
NPM : 1741030075

Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqasyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 196511011995031001

Pembimbing II

Hepi Riza Zen, MH.
NIP. 196404161994032002

**Mengetahui,
Ketua jurusan Manajemen Dakwah**

Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag
NIP. 197206161997032002




**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung. Telp (0721)703260

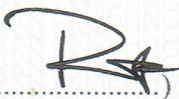
Pengesahan

Skripsi dengan judul “Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Melatih Ketaatan Sholat Di Panti Asuhan Miftahul Ulum Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung” ditulis oleh **Audy Tantra Abilio**, NPM: 1741030075, Program Studi Manajemen Dakwah telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada hari/tanggal : Kamis/08 Maret 2021

Ketua : **M.Husaini M.T**

()

Sekretaris : **Rouf Tamim, M.Pd.i**

()

Penguji I : **Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag**

()

Penguji II : **Dr. Abdul Syuku, M.Ag**

()

Penguji Pendamping : **Hepi Riza Zen, MH**

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP.196104091990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Audy Tantra Abilio

Npm : 1741030075

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH DALAM MELATIH KETAATAN SHOLAT DI PANTI ASUHAN MIFTAHUL ULUM KECAMATAN WAY HALIM KOTA BANDAR LAMPUNG ”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan diaplikasikan ataupun tiruan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, juni 2021

Penulis



Audy Tantra Abilio

1741030075

MOTTO

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ
الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَبِيدِينَ ﴿٧٣﴾

Artinya: Kami Telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-
pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan Telah
kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan
sembahyang, menunaikan zakat, dan Hanya kepada kamilah mereka
selalu menyembah,
(Q.S. Al-Anbiya (21): 73)



PERSEMBAHAN

Dengan ini skripsi ini kusembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orangtuaku tercinta dan tersayang (Rizky K Mahfud dan Noni Gustianingsih (alm)), yang telah memberikan kasih dan sayang yang tulus dan tak pernah lelah mengajari ku hingga sampai saat ini, yang selalu memberikan doa dan semangat bagi keberhasilan anak-anaknya.
2. Kepada kakak dan adik yang telah memberikan semangat dan doa untuk keberhasilan penulis.
3. Teruntuk engkau yang terkasih dan insyaallah akan menjadi teman, sahabat sekaligus pasangan dunia akhiratku Rica Kristya Rusdiwan, terimakasih selalu memberikan do'a, motivasi dan semangat yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi dan selalu menemani dikala pulang pergi ke kampus dari pagi hingga sore.
4. Kepada sahabat sekaligus teman-teman SEKRET yang telah memberi support dan saranya.
5. Teman-teman kelasku Manajemen Dakwah B 2017.
6. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Audy Tantra Abilio, dengan nama panggilan Audy, dilahirkan di Bengkulu, pada tanggal 25 Maret 1997, anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan Rizky K Mahfud (papa) dan Noni Gustianingsih (alm) (mamah).

Pendidikan penulis dimulai dari TK Pertiwi pada tahun 2004-2005, Sekolah Dasar di SD AL-AZHAR Bandar Lampung pada tahun 2004-2010, SMPN 4 Bandar Lampung pada tahun 2010-2013 dan melanjutkan kembali di Sekolah Menengah Atas (SMAN) 8 Kota Bengkulu selesai pada tahun 2013-2016.

Setelah lulus di tahun 2016 penulis melanjutkan kembali ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yakni tercatat sebagai salah satu mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung yang saat ini beralih sebagai Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomer 38 tahun 2017 tanggal 07 April 2017.



Bandar Lampung, April 2021

Audy Tantra Abilio
NPM. 1741030075

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alami, segala puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan jalan bagi hamba-nya dalam segala urusan. Dengan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Melatih Ketaatan Sholat Di Panti Asuhan Miftahul Ulum Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung ”**. Sholawat serta salam yang telah tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya dan para pengikut sunnahnya.

Penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari dukungan semua pihak yang sangat berjasa. Untuk itu rasa terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh Mukri M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak prof. Dr. H. Komsahrial Romli M.Si selaku Dekan Fakultas Dawah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku wakil dekan III dan sekaligus pembimbing I yang telah banyak memberikan banyak waktu untuk bimbingan dan arahnya dalam penulisan skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak M. Husaini, ST MT selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
5. Ibu Hesti Reza Zen SH. MH selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu untuk bimbingan dan arahnya dalam penulisan skripsi ini.
6. Dosen Prodi Manajemen Dakwah dan staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama menyelesaikan studi.
7. Pihak akademik dan Pimpinan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Perpustakaan Pusat yang telah memberikan

- pelayanan dan menyediakan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan yang penulis lakukan.
8. Bapak H. Hasan Hidayat selaku pimpinan panti asuhan miftahul ulum kecamatan way halim kota bandar lampung yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
 9. Kepada sahabat sekaligus keluarga baru keluarga besar KKN UIN RIL 2020 kelompok 37 kelurahan rajabasa kota bandar lampung

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. akan tetapi dari skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang ilmu Manajemen dakwah.

Bandar Lampung 2021
Penulis

Audy Tantra Abilio
NPM. 1741030075



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah	5
D. Fokus Penelitian	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Signifikansi Penelitian	11
H. Metode Penelitian	11

BAB II FUNGSI MENEJEMEN DAKWAH DALAM MELATIH KETAATAN SHOLAT

A. Menejemen Dakwah	18
1. Definisi Menejemen Dakwah	20
2. Unsur-Unsur Menejemen Dakwah	23
3. Fungsi Menejemen Dakwah	27
B. Ketaatan Shalat	41

1. Definisi Ketaatan Shalat.....	41
2. Bentuk Ketaatan Shalat	44
3. Dasar Ketaatan Shalat	46
4. Hikmah Shalat.....	50
5. Indikator Ketaatan Shalat.....	52
C. Anak Asuh.....	53
1. Pengertian Anak Asuh.....	53
D. Tinjauan Pustaka	54

BAB III GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN MIFTAHUL ULUM

KECAMATAN WAYHALIM BANDAR LAMPUNG

A. Gambaran Umum Panti Asuhan Miftahul Ulum Bandar Lampung	
1. Sejarah Singkat Berdirinya Panti Asuhan Miftahul Ulum Bandar Lampung.....	56
2. Visi Dan Misi Panti Asuhan.....	57
3. Kegiatan Panti Asuhan	58
4. Struktur Organisasi.....	59
5. Sarana Dan Prasarana.....	60
6. Kondisi Dan Latarbelakang Anak Panti Asuhan.....	62

BAB IV MANAJEMEN PANTI ASUHAN MIFTAHUL ULUM DALAM MELATIH KETAATAN SHALAT ANAK ASUH

A. Pelaksanaan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Melatih Ketaatan Sholat Di Panti Asuhan Miftahul Ulum Bandar Lampung	63
1. Fungsi Perencanaan.....	64
2. Fungsi Pengorganisasian	66
3. Fungsi Pengarahan	67
4. Fungsi Pengawasan	68
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Fungsi Manajemen Di Panti Asuhan Miftahul Ulum Kecamatan Way Halim	

Kota Bandar Lampung	79
---------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, terlebih dahulu penulis akan mengemukakan judul dengan memberikan pengertian-pengertian sehingga dapat mengeluarkan perbedaan persepsi atau penafsiran terhadap pokok pembahasan ini.

Adapun pengertian yang akan ditegaskan dalam judul skripsi ini adalah "Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Melatih ketaatan Sholat Di Panti Asuhan Miftahul Ulum Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung", terlebih dahulu akan diuraikan istilah-istilah yang terkait dalam judul skripsi berikut,

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.

George R. Terry berpendapat bahwa fungsi manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹

Dari uraian diatas penulis berpendapat bahwa fungsi manajemen ini sangat penting bagi organisasi maupun lembaga karena dengan perencanaan, pengorganisasian,

¹ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2004), h.

pengarahan, dan pengendalian atau pengawasan maka tujuan dan sasaran dari organisasi akan jelas dan terarah dengan baik, dan didukung dengan pelaksanaan yang sesuai dengan tugasnya masing-masing maka akan mempermudah untuk mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan dengan organisasi atau lembaga.

Ketaatan yaitu berarti patuh/tunduk terhadap apa yang di perintahkan apabila berupa perintah. Ketaatan merupakan pekerjaan patuh dan tunduk yang merupakan upaya menghargai, menjunjung tinggi, mengakui dan mentaati (aturan) pihak lain.²

Dari pengertian dia atas penulis mengambil kesimpulan bahwa ketaatan adalah penyerahan dengan hati, perkataan dan perbuatan untuk menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya, yang dilakukan secara ikhlas untuk mencapai ke ridhaan allah swt. Ketaatan dalam yang di maksud disini adalah ketaatan dalam melakukan shalat berjamaah oleh anak asuh di panti asuhan Miftahul Ulum.

Sholat merupakan kegiatan ritual yang menjadi kewajiban bagi setiap muslim di dunia. Sholat menurut bahasa arab adalah berdo'a atau memohon sesuatu kepada Allah. dikatakan berdo'a karena selama kegiatan sholat yang di baca adalah do'a-do'a, sejak *takbirotul ihram* sampai mengucapkan salam.

Sholat menurut istilah *syara'* atau hukum islam adalah menghadapkan diri kepada Allah dengan perbuatan-perbuatan yang di mulai dengan mengucapkan takbirotul ihram dan di akhiri dengan mengucapkan salam.

Dari beberapa pengertian sholat diatas penulis mendefinisikan sholat adalah tiang agama dan wajib

² WJS. Puirwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1989) H, 987

hukumnya bagi umat muslim. Didalam panti asuhan tentunya dalam melaksanakan sholat berjamaah itu pasti dan barangsiapa yang melanggar nya tentu saja ada hukumannya, hukuman ini bukan bermaksud apa-apa tetapi agar kita diajarkan untuk melaksanakan sholat sejak dini.

Panti Asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.³ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Panti Asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu.⁴

Panti Asuhan Miftahul Ulum merupakan organisasi yang mendapat otoritas dan legalitas formal dari pemerintah untuk melakukan di bidang sosial, kemanusiaan dan keagamaan. Panti Asuhan Miftahul Ulum adalah salah satu panti asuhan yang ada di Bandar Lampung yang berada di Jln.Griya Utama No.50, Way Halim Permai, Kota Bandar Lampung.

³ Pengertian Panti Asuhan (On-line), tersedia di <http://ewintribengkulu.blogspot.com/10/pengertian-panti-sosial-asuhan-anak.html>. (15 september 2020)

⁴ Panti Asuhan (On-line), tersedia di <http://kbbi.web.id/panti.2012> (15 Agustus 2019).

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa ini yang menjadi titik *focus* dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan fungsi pengawasan (*Controlling*) dan fungsi pengarahan (*Actuatshing/Directing*) dalam meningkatkan ketaatan melaksanakan shalat anak asuh yang ada dipanti Miftahul Ulum Wayhalim Kota Bandar Lampung. Ketaatan biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan diri sendiri, mengatur tingkah laku, tepat waktu bertanggung jawab, mampu menahan diri dan lain-lain.

B. Alasan Memilih Judul

1. Sholat adalah tiang agama setidaknya peraturan itu adalah hal yang mutlak dan perencanaan harus dibiasakan dalam suatu proses.
2. Penulis mengangkat sebuah judul yang berhubungan sangat erat dengan manajemen dakwah. Karena didukung oleh referensi yang cukup dan lokasi di jangkau sehingga memungkinkan penelitian ini di selesaikan sesuai dengan perencanaan.
3. Ketaatan begitu penting untuk membentuk sikap dan perilaku seseorang maka dari itu pada judul tersebut adalah fungsi menejemen dakwah dalam meingkatkan shalat di panti asuhan miftahul ulum. Serta permasalahan ini menyangkut kemaslahatan anak sebagai generasi bangsa untuk kedepannya, karena kemandirian mempengaruhi sikap dan tingkahlaku seseorang, agar setelah dilakukan penelitian diharapkan anak asuh menjadi pribadi yang lebih mandiri dan peka terhadap lingkungannya tentu dengan bimbingan pengurus panti.

C. Latar Belakang Masalah

Shalat merupakan ibadah yang memiliki kedudukan paling penting dalam Islam, karena shalat memiliki beberapa keutamaan. Pertama, Shalat merupakan ibadah yang akan dihisab pertama kali pada hari kiamat. Shalat menjadi amalan yang pertama kali diperhitungkan.

Allah akan meminta pertanggung jawaban terkait shalat terlebih dahulu sebelum menanyakan amalan ibadah yang lain.⁵ Kedua, shalat merupakan barometer amal seseorang. Maksudnya, Shalat merupakan ibadah yang bisa menentukan baik buruknya amalan lain. Shalat memiliki kekuatan sebagai benteng diri, menjauhkan manusia dari perbuatan keji dan mungkar.⁶ Jika shalatnya baik, seluruh amalnya pun akan menjadi baik, sebaliknya, jika shalatnya buruk, maka seluruh amalnya pun buruk.

Kualitas dan intensitas amal saleh dan ibadah lainnya menjadi kurang bermakna jika ibadah shalat seseorang tidak sempurna apalagi terabaikan sama sekali. Maka, dalam hal ini pelaksanaan shalat sangat memengaruhi akhlaq seseorang. Orang yang menjaga shalatnya, berarti ia sedang menjaga akhlaknya pula. Orang yang disiplin dalam melaksanakan shalat lima waktu, berarti aktivitas yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari pun dilakukan dengan disiplin. Mereka tidak suka menunda-nunda kegiatan dan tidak suka menyia-nyiaikan, karena mereka memiliki prinsip pada aturan. Hal ini dapat tercermin dalam kedisiplinan melaksanakan shalat berjamaah.

Manajemen dakwah dalam seperti prinsip manajemen pada umumnya, seperti yang tercantum pada buku *prinsip of menegement* mengatakan bahwa manajemen itu terdiri dari perencanaan (*pleaning*) organizing (pengorganisasian) actuating (penggerakan) dan controlling (pengawasan). Biasanya manajemen dakwah

⁵ Wahbah al- Zuhaili, *Al-Fiqh al-islam wa Adillatuhu*, Terj. Masdar Helmy, (Bandung: Pustaka Media Utama, 2010) , h.15.

⁶ Tegus Susanto, *Sempurnakan Shalatmu!*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), h. 3.

sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokan tugas, kemudian mengarahkan ke arah pencapaian tugas dakwah.⁷

Inilah yang merupakan dari inti menejemen dakwah yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan kordinatif dalam kegiatan atau aktifitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah. Oleh karena itu tercapainya suatu tujuan bukan hanya tergantung pada pleaning dan organizing yang baik, melainkan juga sangat tergantung pada penggerakan (actuating) dan pengawasan (controlling). Penggerakan dan pengorganisasian hanyalah landasan yang kuat untuk adanya penggerakan yang terarah pada sasaran yang di tuju.

Dari uraian diatas memberikan pengertian bahwa begitu pentingnya manajemen pada suatu lembaga dan salah satu fungsi dalam manajemen adalah pengerakkan.

Panti asuhan sebagai salah satu wujud pengimplementasian nilai-nilai yang di ajarkan oleh islam, yaitu sebagai lembaga yang berkerja dalam bidang kemanusiaan dan kesejahteraan sosial yang terfokus dalam pembinaan dan pengajaran pada anak yatim, anak piatu dan anak yatim piatu yang mempunyai latar belakang sosial yang kurang mampu dan lain sebagainya.

Panti asuhan menjadi lembaga sosial yang mengasuh serta mendidik anak-anak terlantar yang berlatar belakang kurang mampu dan kurang sempurna dari segi kekeluargaan seperti anak yatim, anak piatu dan anak yatim piatu serta anak fakir miskin agar mendapt kasih sayang, kehidupan yang layak baik dari segi ekonomi, soaial, dan pendidikan demi masa depan mereka sesuai dengan harapan dan cita-cita mereka semua.

⁷ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 287.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perlu dikembangkan dengan pengelolaan yang baik dan teratur, sehingga panti asuhan dapat merealisasikan tujuan mulianya dengan mendidik dan membina anak-anak yatim agar memiliki kehidupan dan pendidikan, serta masa depan yang baik.

Untuk mewujudkan tujuan panti asuhan yang baik seperti di jelaskan diatas, maka perlu adanya fungsi manajemen: perencanaan, pengeorganisasian, menerepkan atau penggerakan dan pengawasan kepada para anak-anak panti asuhan untuk mewujudkan tujuan panti asuhan. Mewujudkan fungsi panti asuhan merupakan bagian dari dakwah islamiyah, sehingga implementasi dari manajemen organisasi ialah membina dan mendidik anak-anak yatim baik dari segi agama, pendidikan, maupun kemasyarakatan.

Sejak awal berdirinya sampai dengan sekarang Panti Asuhan Miftahul ulum di pimpin oleh Bapak. Hasan Hidayat, kebanyakan anak asuh yang masih sekolah mereka di khususkan bersekolah di tempat yang sudah di sediakan oleh panti, akan tetapi mereka bersekolahnya di daerah Untung Suropati. Kagiatan di panti asuhan tersebut juga hampir sama seperti kegiatan yang ada dipondok pesantren. Mereka belajar mengaji al-quran, iqr'a untuk tingkat dasar dan juga belajar tentang kitab-kitab lainnya. Saat ini jumlah keseluruhan anak asuh berjumlah 75, yaitu 25 laki-laki dan 50 perempuan. Dan pengurus berjumlah 9 orang yaitu 3 laki-laki dan 6 perempuan.

Ketaatan beribadah anak asuh disini adalah kepatuhan anak asuh dalam melaksanakan ajaran agama Islam yang telah disampaikan secara berkelanjutan sebagai perwujudan dari kesadaran santri terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam seperti menggunakan pakaian yang selalu menutup auratnya, melaksanakan sholat, mampu membaca dan memahami bacaan al-Qur'an serta menerapkanya dalam

kehidupan sehari-hari. Penelitian yang akan dibahas ini dibatasi pada ketaatan ibadah yaitu shalat dan kegiatan keagamaan di panti asuhan sehingga terbentuk dalam kehidupan santri sehari-hari.

Setelah melakukan studi pendahuluan, penulis mendapatkan data tentang pelaksanaan ketaatan shalat berjamaah dengan di terapkanya fungsi-fungsi dalam manajemen dakwah di panti asuhan miftahul ulum.

Berangkat dari uraian di atas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen dakwah di panti asuhan miftahul ullum apakah ada pengaruh tingkah laku peserta didik yang lain dalam memperhatikan ketaatan beribadah dalam hal shalat, maka penulis memfokuskan penelitian dengan judul Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Melatih Ketaatan Shalat Anak Asuh Di Panti Asuhan Mifathul Ullum Wayhalim Kota Bandar Lampung.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul "Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Melatih ketaatan Sholat Di Panti Asuhan Miftahul Ullum Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung" oleh karena itu peneliti ingin mempertegas bahwa yang dimaksud dengan fungsi-fungsi manajemen dalam penelitian ini adalah panti asuhan tersebut. Maka penelitian ini akan di fokuskan pada fungsi-fungsi manajemen dakwah dalam melatih sholat berjamaah di panti asuhan miftahul ulum kecamatan way halim kota bandar lampung dan untuk.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis merumuskan pokok masalah yang dikaji dalam penelitian ini, adapun rumusan masalahnya adalah.

1. Bagaimana fungsi-fungsi manajemen yang ada pada panti asuhan dalam melatih ketaatan Sholat Berjamaah di Panti Asuhan Miftahul Ulum Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat fungsi-fungsi manajemen di Panti Asuhan Miftahul Ulum Kecamatan Way Hali Kota Bandar Lampung?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu perumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil dan jelas dalam sebuah penelitian atau pemahaman terhadap fenomena yang diuraikan dalam latar belakang masalah.

Sesuai rumusan masalah yang telah di sebutkan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui fungsi-fungsi manajemen yang ada di panti asuhan dalam melatih ketaatan sholat di Panti Asuhan Miftahul Ulum Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat fungsi-fungsi manajemen di Panti Asuhan Miftahul Ulum Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung.

G. Signifikan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka signifikan atau manfaat penelitian ini adalah untuk:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan landasan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan fungsi-fungsi manajemen dakwah.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi panti asuhan miftahul ulum sebagai bahan masukan yang dijadikan bahan perkembangan potensi anak asuh yang perlu dikembangkan di panti tersebut.

H. Metode Penelitian

Metode ini pada dasarnya merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁸ Sedangkan metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat di tangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.⁹

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a) Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengunjungi langsung obyek yang diteliti.¹⁰ Penelitian ini bertempat di Panti Asuhan Miftahul Ulum Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan fungsi-fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Miftahul Ulum Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung

b) Sifat Penelitian

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 2

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.22

¹⁰ Rikki Aditya, *Cara Menghitung Analisis Batu Bara*, h. 60

Sifat penelitian yang digunakan oleh penulis ialah deskriptif, penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.¹¹

Penelitian ini dimaksudkan untuk menerangkan dan menggambarkan kondisi objek tentang fungsi-fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Miftahul Ulum Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung.

2. Populasi Dan Sample

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹²

Jadi populasi hanya orang, Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh orang itu.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan Panti Asuhan, pengurus yang jumlahnya 9 orang, dan seluruh anak asuh yang berjumlah 75 orang yang terdiri dari 25 laki-laki dan 50 perempuan.

b) Sample

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana, 2014), h.62

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...* h.215

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu.¹³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *perposive sampling* yaitu teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah di ketetahu sebelumnya.¹⁴ Teknik *perposive sampling*:

- a) Pimpinan Panti Asuhan Miftahul Ullum
- b) Pengurus Panti Asuhan Miftahul Ullum

Berdasarkan kriteria diatas, sampel yang mewakili berjumlah 5 orang.

c) Sumber Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber, yaitu primer dan data skunder.

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.
- 2) Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa.¹⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

¹³ *Ibid*, h. 215

¹⁴ Cholid Narbuko, H. Abu Achmadi, Metode Penelitian, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h.116

¹⁵ Nur Ahmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, Alifiulatin Utamingsih, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang, Polinema Press, 2018), h.37

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁶

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).¹⁷

Dalam melakukan sebuah interview serentetan pertanyaan sudah terstruktur kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan keterangan yang menjadi objek dalam wawancara ini adalah pimpinan, pengurus dan beberapa anak asuh, sejumlah sampel yang telah ditentukan di atas. Karena interview dijadikan metode pokok, maka data yang akan dihimpun adalah data tentang fungsi-fungsi manajemen dakwah di panti asuhan dalam melatih pengembangan anak asuh untuk mencapai tujuan panti asuhan.

b. Teknik Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*, h.224

¹⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 198

proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹⁸

Data yang diinginkan melalui metode ini berupa pengamatan langsung terhadap aktivitas pimpinan, pengurus dan anak asuh di panti asuhan miftahul ulum

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek peneliti, namun melalui dokumen. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan penelitian. Data-data yang diperlukan akan dikumpulkan melalui metode dokumentasi, baik berupa file maupun foto.¹⁹

4. Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisis data tersebut sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dapat dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.²⁰

Selanjutnya Nasution menyatakan bahwa:

“Melakukan analisis data adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri

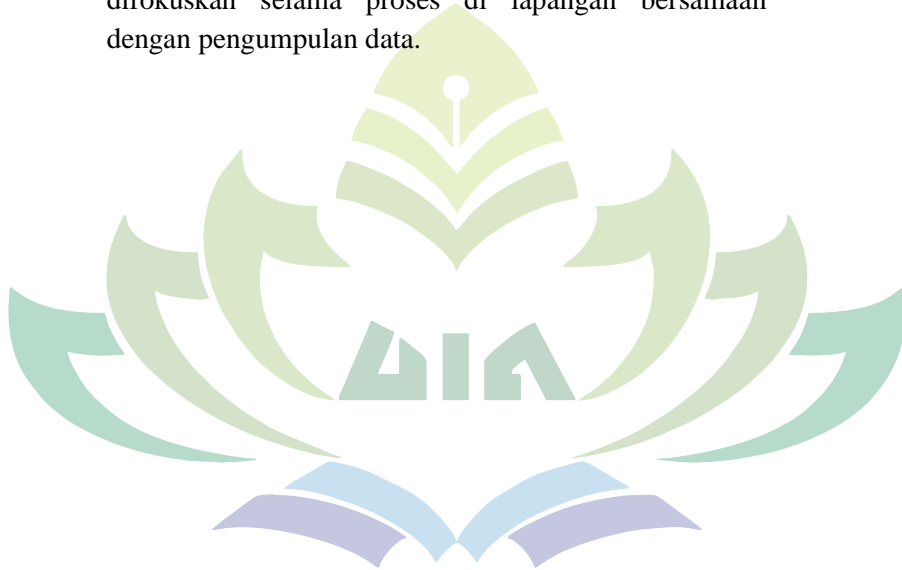
¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...h. 145*

¹⁹ Ibid, H, 22

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...h. 243*

metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda”

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang “*grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dalam fungsi manajemen dakwah dalam melatih ketaatan sholat anak asuh Panti Asuhan Miftahul Ulum Way halim Kota Bandar Lampung, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan ketataan sholat di panti asuhan miftahul ulum sudah berjalan dengan lancar. Hal ini dapat terlihat dari proses kegiatan sholat berjamaah di sana, semua civitas akademik atau kepengurusan wajib mengikuti kegiatan sholat. Tidak hanya itu saja, perencanaan yang tersusun secara terstruktur, mulai dari guru, pihak asrama, serta karyawan yang lain ikut membantu mensukseskan kegiatan sholat dengan tepat waktu. Sementara itu banyak dari santri yang berpartisipasi dalam kegiatan sholat. Ketaatan sholat berjamaah ini dalam pelaksanaannya akan membentuk akhlak *mahmudah* seperti ikhlas, tawadhu', sabar, taat, sopan santun, saling menghargai dan menghormati (toleran), disiplin waktu, saling mempererat silaturahmi, peduli, dan kontrol diri pada santri.
2. Faktor pendukung manajemen dakwah dalam melatih ketaatan shalat anak asuh Panti Asuhan Miftahul Ulum Kota Bandar Lampung yaitu:
 - a. Adanya fasilitas yang cukup memadai seperti masjid dan asrama serta tempat berwudu yang bersih.
 - b. Tingkat pendidikan para pengasuh yang ada sudah cukup
 - c. Adanya donatur, baik donatur tetap ataupun tidak tetap.

Sedangkan untuk beberapa faktor penghambat yang

menjadi kendala dalam melatih ketaatan sholat anak asuh Panti Asuhan Miftahul Ullum yaitu:

- a. Kelengahan pengurus: Ketika guru lengah sedikit saja santri lupa dalam melaksanakan kedisiplinan shalat.
- b. Ketidakhadiran pengurus: Jika ada guru yang sakit dan tidak berangkat, maka proses membangunkan siswa di pagi hari kurang efektif.
- c. Jeda membangunkan santri: Jeda membangunkan pagi cukup panjang dengan iqomah jadi banyak anak yang berangkat awal hingga ketiduran di masjid.
- d. Padatnya aktivitas sekolah: Padatnya aktivitas di sekolah dan di asrama terkadang siswa merasa capek, sehingga menjadikan santri malas untuk menjalankan ibadah shalat.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan observasi penulis, pada kesempatan ini penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Peneliti memberikan saran kepada pengurus panti dalam hal ini kepada pimpinan Panti Asuhan Miftahul Ulum agar lebih sering memantau semua rangkaian pelaksanaan kegiatan di panti asuhan khususnya pada pelaksanaan dalam ketaatan sholat anak asuh, sehingga program unggulan ini akan menjadi sebuah identitas panti yang dapat mencetak generasi penerus bangsa berakhlakul karimah.
2. Secara khusus bagi pengurus asrama untuk lebih aktif lagi mendampingi santri-santri panti asuhan dalam kegiatan ketaatan shalat, dengan ikut serta mendampingi

santri lebih intensive. Selain itu, pengurus harus selalu memberikan motivasi kepada santri untuk senantiasa membiasakan shalat, berakhlakul karimah baik di dalam lingkungan panti maupun di luar panti.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana, 2014)
- Abuddin Nata, *Al-Qur'an dan Hadits Dirasyah Islamiyah 1*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1993)
- Dodo Murtado, Lis Suhayati, Uay Zoharudin, *Manajemen dalam Perspektif Al-Quran dan Hadis*, (Bandung:Yrama Widya, 2019)
- George R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta, 2015)
- Hasbi As Shiddiqy, *Mutiara Hadits*.(Jakarta : Bualan Bintang, 1980) cet. Ke-1 jilid VIII.
- Imamul Arifin, Giana Hadi W, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007)
- Imron Abu Amar. *Terjemah Fathuil Qarib*. (Kudus : Menara. 1982)
- Karyoto, *Dasar-Dasar Menejemen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016)
- Malayu Hasibuan, *Menejemen* (Jakarta, Bumi Aksara 2014)
- Muhammad Abdul Malik Az Zaghabi, *Malang Nian Orang Yang Tidak Shalat*, (Jakarta : Pustaka Al Kautsar, 2001)
- Muhammad Abdul Malik Az Zaghabi, *Malang Nian Orang Yang Tidak Shalat*,
- Mustafa Khalil, *Berjumpa Allah Dalam Shalat*, (Jakarta : Pustaka Zahara.2004) cet.1 Nasarudin Razak, *Ibadah Shalat Menurut Sunnah Rasulallah*, (Bandung : PT. Al Ma'arif, 1993)

Nur Ahmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, Alifiulatin Utamingsih, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang, Polinema Press, 2018)

Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama IAIN, *Ilmu Fikih*, (Jakarta : Pusat Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1983), cet.2

Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (Jakarta : Pena Pundi Aksara, 2004), jilid 1, cet.1,

Siswanto Pengantar Menejemen (Jakarta: Bumi Aksara 2011)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),

Syahminan Zaini, *Faedah Shalat Bagi Orang Yang Beriman*, (Jakarta : Kala Mulia, 1991)cet. Ke-1

Teungku Muahammad Hasbi As-Shidiqiey. *Pedoman Shalat*. (Semarang, PT. Pustaka Rizki Putra, 2000).

Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta : Rajawali, 2014).

Wahyu Nugraheni, “*Manajemen Pola Asuh dalam Pengembangan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini di KB Islam Al-Azhar 29 Semarang*”. (Disertasi Program SI Keguruan UIN Walisongo, semarang, 2015)

Sumber Lain:

Anak Asuh(On-line), tersedia di <https://www.kamusbesar.com/anak-asuh> (05 September 2020)

Al-Quran Surah Ali „Imran Ayat 103

Al-Quran Surah Al-Insyirah Ayat 7-8

Risti Yanti, “4 Fungsi Utama Dalam Manajemen” (On-line),
tersedia di : <https://www.google.co.id/amp/s/ristiyantihp25.wordpress.com/2015/10/26/4-fungsi-utama-dalam-manajemen-poac/amp/>, (26
Oktober 2019)

